

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan akun Instagram milik PPSDM Kemendagri Wilayah Yogyakarta dan untuk menganalisa proses pembuatan konten desain akun instagram PPSDM Kemendagri Wilayah Yogyakarta (@ppsdmregyogyakarta). Instagram dalam lingkup PPSDM Kemendagri Wilayah Yogyakarta baru diterapkan pada pertengahan tahun 2020, sehingga diperlukan pengelola yang baik serta sesuai dengan ketentuan penggunaan media sosial di Lembaga Pemerintahan. Penelitian dilakukan pada periode Oktober hingga Desember 2020. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif untuk menjawab tujuan penelitian. Metode kualitatif memfokuskan dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan tinjauan pusaka. Wawancara ditujukan kepada Kepala Pusat PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta, kepala Bidang IT, dan asisten supervisor serta beberapa karyawan yang bertugas di Bidang Sarana, Prasarana, dan Rumah Tangga. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang terjadi pada PPSDM Kemendagri Wilayah Yogyakarta serta untuk mengetahui informasi Instagram milik pemerintahan lain sebagai perbandingan data. Sementara itu, pengumpulan data melalui tinjauan pusaka dilakukan berupa analisa buku, dan jurnal yang sesuai dengan topik. Berdasarkan hasil penelitian, Instagram PPSDM Kemendagri Wilayah Yogyakarta memiliki konten yang kurang menarik sehingga perlunya desain konten. Selanjutnya, analisa proses pembuatan desain konten terbagi menjadi tiga tahap yaitu *pre-production*, *production* dan *post-production*. Untuk mengetahui konten desain memiliki interaksi dan keterlibatan oleh *followers* perlukan perhitungan *engagement rate*. Dengan hasil perhitungan *engagement rate* melalui Instagram Insight diketahui *engagement rate* berada dibawah 1% yang berarti desain konten masih memiliki kekurangan sehingga untuk kedepannya desain konten dapat diperbaiki.

*Kata Kunci: Desain Konten, Instagram, PPSDM Kemendagri Wilayah Yogyakarta*

The purpose of this study are to describe the Instagram account of the PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta and to analyze the process of creating content design of PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta Instagram account (@ppsdmregyogyakarta). It was formed in mid-2020, there is a lot of work to manage and handle the Instagram account in accordance with the laws on the utilization of social media for government. The research period was carried out from October to December 2020. The data collection method was carried out using qualitative method to answer the objectivities of this study. Qualitative method focuses on collecting data from various sources such as interviews, observation and literature reviews. Interviews were conducted toward the Head of PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta, the head of the IT Division, an assistant supervisor, and several staffs. Furthermore, observations were done related to activities in PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta, as well as to the use of Instagram in other government agencies. Literature reviews were done by analyzing books, and journals that in accordance with the topic. Based on the research results, Instagram account of PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta has less attractive content, has low-quality photos and videos thus design content is needed to make it better. The analysis of the content design process is divided into three stages: pre-production, production, and post-production. The rate of engagement is also measured to find out how far the content designs reach the followers through Instagram Insights. By the results of the calculations from Instagram Insights which is the rate still under 1%. It shows that the content design is on the level of deficiencies so that in the future content design can be improved.

*Keywords: Content Design, Instagram, PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta*